

Belajar dari Monique dan Dewey

Monique dan Dewey adalah dua anjing peliharaan saya. Monique adalah anjing betina yang manis, pintar, dan tidak merepotkan. Monique diberikan kepada kami sekeluarga ketika saya masih kuliah.

Setelah kehilangan beberapa ekor anjing yang mati karena distemper dalam hitungan bulan, saya berjanji tidak akan memelihara anjing lagi. Namun, anak anjing yang kemudian saya beri nama Monique itu lucu dan manis sekali sehingga ketika pemiliknya tiba-tiba mengantarkannya ke rumah kami, saya tidak sampai hati menolaknya. Jadilah Monique anjing kesayangan keluarga yang tidur di kamar saya dan membangunkan saya setiap pagi untuk pergi kuliah.

Suatu sore, ketika saya duduk di ruang tamu, tiba-tiba saya seperti mendengar pertanyaan di benak saya. "Kamu tahu kenapa kamu sayang Monique?" Saya jawab pertanyaan itu: Monique selalu taat kalau dipanggil. Biar sedang tidur pun, ia selalu bangun dan berdiri serta berjalan mendatangi saya.

Seketika saya ingat, beberapa malam sebelum pertanyaan itu muncul, di tengah malam ketika saya sedang enak-enaknya tidur, saya seperti dibangunkan dan "men-

dengar suara", "Ayo bangun, Allahmu ingin mendengar pujianmu." Namun, karena masih mengantuk dan mata saya seakan lengket kena lem, saya menjawab, "Ngantuk, Tuhan." Lalu saya tidur lagi.

Sore itu seketika saya mengerti bahwa Tuhan sedang mengajar saya melalui anjing peliharaan saya. Ketika Tuhan memberi perintah, saya tidak taat. Tidak seperti Monique, anjing saya itu, yang selalu patuh kepada saya dan menyenangkan hati saya. Malam itu saya tidak menyenangkan hati Tuhan.

Setelah saya menikah dan mempunyai anak, ada satu anjing lain yang juga mengingatkan saya akan pentingnya untuk taat kepada Allah. Anjing itu kami panggil Tiram, kependekan dari Tiramisu. Karena warna bulunya seperti kue tiramisu, anak saya yang kedua memberinya nama itu. Tiram tidak banyak menggonggong. Ia hanya menggonggong jika perlu, tidak seperti saya yang suka mengomel kepada Tuhan dan bertele-tele dalam doa.

Ketika saya memasuki usia senja dan tubuh mulai aus di sana sini, saya mempunyai seekor anjing jantan keturunan *husky*. Saya menyukai kedua matanya yang biru. Namanya Dewey. Dia anjing yang aktif dan sangat manis. Kadang-kadang kelewat aktif juga sehingga saya kewalahan. Dia suka berdiri di kedua kakinya dan minta diajak bermain. Dia tetap menempelkan kedua kaki depannya ke

baju saya, bahkan ketika saya sudah berteriak-teriak mengusirnya turun. Dia memang anjing yang sehat dan tidak pernah sakit.

Baru-baru ini tiba-tiba ia lesu dan menjadi muram. Kedua matanya yang biru tiba-tiba menjadi putih. Dokter mengatakan bahwa ia buta. Hah? Pantas saja ia menjadi lesu dan sedih. Namun, ketika beberapa kali ke dokter dan disuntik serta diberi obat tetes mata, ia menjadi ceria lagi. Sekarang ia lebih banyak bersandar pada telinganya. Meskipun buta, ia cepat beradaptasi dan menjadi ceria lagi.

Melihat Dewey yang begitu cepat menerima dan beradaptasi pada perubahan dirinya, saya teringat lagi pada Monique. Ketika melihat Dewey, saya memang tidak mendengar pertanyaan apa pun seperti ketika saya masih memelihara Monique. Namun, seakan-akan Tuhan berkata, Dewey yang kehilangan penglihatan pada kedua matanya saja bisa tetap ceria dan percaya bahwa majikannya tetap menyayangnya.

Saya bisa melanjutkan kalimat itu. Saya yang hanya pegal-pegal kalau bangun pagi dan hanya satu lutut yang sakit kalau berjalan, tetapi saya sering merasa sedih dan tertekan serta tidak ceria seperti dulu. Meskipun saya mengerti dan berusaha menerima perubahan kemampuan fisik pada usia senja dan meskipun saya tidak pernah mengomel dengan kata-kata, perasaan tertekan dan diam sudah seperti omelan. Saya perlu belajar dari Dewey yang lebih hebat dari saya dalam menerima perubahan yang terjadi.

Tuhan Yesus sering memaknai apa yang ada di sekitar kita untuk mengajar kita. Tuhan memang penuh kasih dan lembut jika mengajar anak-Nya. Dewey dan Monique dipakai Tuhan untuk menegur saya dan mengingatkan saya akan perlunya taat kepada-Nya. Terpujilah Tuhan. ●

Julia Eka Rini

**Doa
Peziarah**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



OTW, Pulang ke dalam Hati

Asyik "Menggereja"
di Metaverse?

Prapaskah, Jalan
Kesempurnaan
Umat Allah
yang Kudus

Anak Pubertas,
Apa Peran Orang Tua?

Rp20.000,00 - Luar P. Jawa Rp22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 03 TAHUN KE-73, MARET 2023
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Daftar isi

Padupan Kencana	2	Parenting	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Spiritualitas Ignatian	5	Menjadi Sehat	20
Bejana	6	Pelita	21
Latihan Rohani	8	Jendela	22
Katekese Doa	9	Keranjang	24
Liturgi	10	Udar Rasa	26
Kitab Suci	11	Literasi	28
Katekese	12	Kelingan	29
Pewartaan	13	Papan Tulis	30
Literasi Keuangan	14	Senjorong	31
Parokipedia	15	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Karya	17	Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 Luar P. Jawa @ Rp22.000,00 langganan 12 bulan Rp264.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
 2. Transfer : ●Bank BCA 126333300 a.n. Yayasan Basis. ●Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover : www.shutterstock.com

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id

📞 0811 107 5588



GALVASTEEL GALVA PRO
 YANG TERBAIK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

DAPUR BUPATI
 THE FUTURE OF TRADITION

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

☎ 0823 3168 5758

📷 @dapurbupati

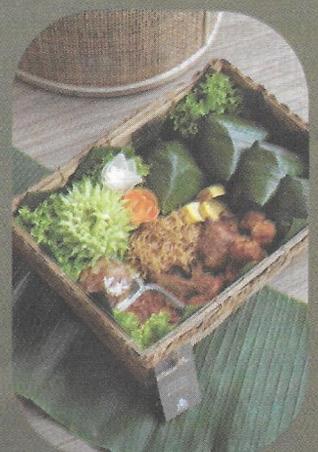
📍 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi Rp 200.000